

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny T yang mengalami Ulkus Dm Di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda yang dimulai tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 14 Desember 2022 dari tahap pengkajian hingga evaluasi, maka dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada pengkajian Ny T terdapat Empat diagnosa yang sesuai dengan, dan dua data yang tidak sesuai antara kasus dan teori.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien sebanyak Enam dengan empat diagnosa yang sama dengan teori dan dua diagnose yang berbeda dengan teori.
3. Intervensi keperawatan yang diterapkan pada pasien seluruhnya Menggacu pada buku standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI).
4. Implementasi yang dilakukan terlaksana keseluruhan oleh penulis tanpa ada kendala.
5. Hasil evaluasi dari keenam diagnosa menunjukkan bahwa masalah yang dialami pada pasien teratasi sebagian.
6. Tindakan terapi relaksasi nafas dalam diberikan kepada Pasien Memberikan efek nyeri berkurang dari skala nyeri 5 Ke skala 2.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pasien dan Keluarga**

Penggunaan terapi relaksasi nafas dalam sebagai terapi nonfarmakologi dapat diaplikasikan sehari-hari karena merupakan salah satu alternatif awal membantu menurunkan intensitas nyeri.

### **2. Bagi Instansi**

Intervensi keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri disarankan agar terapi relaksasi nafas dalam dapat menjadi salah satu terapi mandiri bagi perawat untuk mengatasi respon nyeri pasien dengan nyeri Ulkus Dm, dan nyeri pada penyakit lainnya.

### **3. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Diharapkan hasil yang didapatkan bisa menjadi sumber informasi serta pembelajaran dalam proses penulisan asuhan keperawatan pada studi kasus dengan penyakit Ulkus Dm. Sebagai referensi dan acuan perkembangan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.